

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pola Komunikasi Antarpribadi dalam Pengembangan Minat dan Bakat pada Anak Berkebutuhan Khusus, peneliti mencapai beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- a. Terdapat dua jenis komunikasi antarpribadi antara orang tua dan anak berkebutuhan khusus, yakni komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal melibatkan berbicara, mendengarkan, memberikan motivasi untuk mengembangkan kemandirian anak, dan memberikan nasihat. Sedangkan komunikasi nonverbal mencakup ekspresi wajah, sentuhan, dan gerakan tubuh untuk menyampaikan pesan kepada anak agar mereka dapat memahami dengan baik.
- b. Strategi atau tindakan yang diambil oleh orang tua dalam mengembangkan minat dan bakat anak-anak dengan kebutuhan khusus adalah dengan cara menyekolahkan dan memberikan fasilitasi yang disesuaikan dengan minat dan bakat individu anak tersebut.
- c. Faktor pendukung komunikasi dengan anak berkebutuhan khusus yaitu karena beberapa faktor diantaranya sikap keterbukaan dan empati, sikap positif dan suportif, kesetaraan. Kelima sifat tersebut yang harus dimiliki orang tua agar terciptanya komunikasi yang baik dengan anak. Faktor yang menghambat komunikasi antarpribadi dengan anak berkebutuhan khusus yaitu disebabkan karena kurangnya respon yang diberikan, anak berkebutuhan autisme cenderung memiliki dunianya sendiri sehingga sulitnya untuk berkomunikasi, gangguan pendengaran yang dialami anak Tunarungu, serta lambatnya pemahaman yang dialami anak Tunagrahita.

B. SARAN

Berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian yang akan datang sebaiknya memperbanyak data observasi atau data wawancara yang relevan dengan teori pendekatan humanistik menurut DeVito, sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal, agar hasil penelitian berikutnya dapat dilihat dan dinilai dari sudut pandang yang lebih jelas dan berkelanjutan sehingga nantinya dapat membantu pihak peneliti.
- b. Pembaruan konseptual mengenai teori humanistik menurut DeVito mengingat perkembangan perilaku anak berkebutuhan khusus saat ini, seharusnya tahapan-tahapan pada teori humanistik menurut DeVito dapat diperbarui sehingga tetap relevan dalam konteks saat ini.

2. Secara Praktis

a. Anak Berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus perlu memelihara optimisme dalam menjalani kehidupan, karena setiap manusia dilahirkan dengan keunikan dan tantangan yang berbeda-beda. Meskipun memiliki keterbatasan, hal itu bukanlah akhir dari segalanya. Mereka memiliki hak yang sama untuk menjalani kehidupan dan mengejar cita-cita mereka.

b. Orang tua

Orang tua berperan sebagai pendidik utama di rumah. Mereka perlu meningkatkan keterlibatan dalam berkomunikasi dengan anak, terutama anak berkebutuhan khusus, dan memberikan dukungan serta motivasi agar mereka dapat merasa nyaman saat berinteraksi dalam lingkungan sehari-hari. Peran orang tua sangat vital dalam proses pertumbuhan anak, termasuk dalam mengembangkan minat dan bakat mereka. Oleh karena itu, diharapkan agar orang tua menjadi lebih sabar dan tegas dalam mendidik anak-anaknya.